

**PENGARUH *WORKING CAPITAL*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
TOTAL ASSET TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Khairul Husna

NIM: 4012019061



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH *WORKING CAPITAL*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
TOTAL ASSET TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2022**

Oleh:

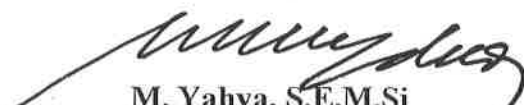
Khairul Husna

Nim. 4012019061

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 12 Juni 2023

Pembimbing I



M. Yahya, S.E, M.Si
NIP. 19651231 199905 1 001

Pembimbing II



Munadiah, M.Sh
NIP. 19880517 202012 2 011

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



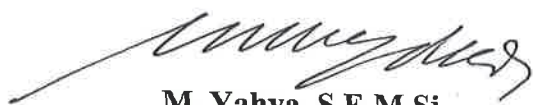
Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI
NIP. 19781218 200912 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* Dan Total Asset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2022”** an. Khairul Husna, NIM 4012019061 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 Juli 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I


M. Yahya, S.E, M.Si
NIP. 19651231 199905 1 001

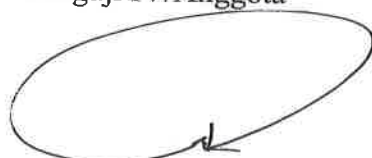
Sekretaris/Penguji II


Munadiati, M.Sh
NIP. 19880517 202012 2 011

Penguji III/Anggota


Dr. Zubir, MA
NIP. 19730924 200901 1 002

Penguji IV/Anggota


Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Husna
Nim : 4012019061
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 24 November 2001
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jln. Medan- Banda Aceh Gp. Bukit Meutuah, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Skripsi berjudul: **“Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2022”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan



Khairul Husna
Nim. 4012019061

MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(Q.S. An-Najm : 39)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih untuk Bapak Ibu dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk

menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* secara parsial dan simultan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Working Capital* memiliki nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$, artinya *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $7,174 > 2,028$ (t tabel), sehingga *Working Capital* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai sig yaitu $0,079 > 0,05$, artinya DER berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $-1,806 < 2,028$ (t tabel), sehingga DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Variabel *Total Asset* memiliki nilai sig yaitu sebesar $0,021 < 0,05$, artinya *Total Asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $2,409 > 2,028$ (t tabel), sehingga *Total Asset* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) yang diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 23,461 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-K = 40-4 = 36$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,461 > 2,87$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital*, DER, dan *Total Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset*, *Working Capital*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze how the influence of Working Capital, Debt To Equity Ratio and Total Assets partially and simultaneously on the Profitability of Islamic Commercial Banks. This study used quantitative methods and descriptive data analysis. The results of this study indicate that the Working Capital Variable has a sig value of $0.000 < 0.05$, meaning that Working Capital has a positive and significant effect on Profitability. While the t value is $7.174 > 2.028$ (t table), so that Working Capital (X1) has a significant effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in 2013-2022. The Debt To Equity Ratio variable has a sig value of $0.079 > 0.05$, meaning that DER has a negative and insignificant effect on profitability. While the t value is $-1.806 < 2.028$ (t table), so that DER has no significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in 2013-2022. The Total Asset variable has a sig value of $0.021 < 0.05$, meaning that Total Asset has a positive and significant effect on profitability. While the t value is $2.409 > 2.028$ (t table), so that Total Assets (X3) has a significant effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in 2013-2022. Based on the results of the study, the results of the simultaneous test (F test) obtained a sig value of $0.000 < 0.05$ and F count of 23.461 and it was known that $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ and $df_2 = N-K = 40-4 = 36$. So $F_{count} > F_{table}$ ($23.461 > 2,87$) means that H_0 is rejected and H_a is accepted. With a significance value of $0.000 < 0.05$, which means it is significant. So it can be concluded that the Working Capital, DER, and Total Asset variables simultaneously have a significant effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in 2013-2022.

Keywords: Islamic Commercial Banks, Debt To Equity Ratio, Total Assets, Working Capital

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* Dan Total Asset Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2022”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Alfian, ME, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.

5. Bapak M. Yahya, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Munadiati, M.Sh selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Orang Tua Tercinta yaitu Ayahanda Jakfar, S.Sos.I dan Ibunda Jumiaty yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kakak Tri suci rezeki,S.H serta Adik Muhammad Ridha Akbar dan Meilanni Putri yang telah memberikan dukungan,semangat dan selalu menemani baik suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Diri saya sendiri Khairul Husna, Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, yang tak pernah menyerah sesulit

apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin hingga berada di titik ini.

13. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 12 Juni 2023

Peneliti

Khairul Husna
Nim. 4012019061

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	12
1.3.Pembatasan Penulisan	13
1.4.Rumusan Masalah	14
1.5.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
1.5.1. Tujuan Penelitian	14
1.5.2. Manfaat Penelitian	15
1.6.Penjelasan Istilah	16
1.7.Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	18
2.1 <i>Profitabilitas</i>	18
2.1.1. Pengertian <i>Profitabilitas</i>	18
2.2. <i>Working Capital</i>	19
2.2.1. Pengertian <i>Working Capital</i>	19
2.2.2. Tujuan <i>Working Capital</i>	20
2.2.3. Cara Menghitung <i>Working Capital</i>	21
2.3. <i>Debt To Equity Ratio</i>	22
2.3.1. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	22
2.4. Total Asset.....	24
2.4.1. Pengertian Total Asset.....	24
2.5. Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis	27
2.6. Penelitian Terdahulu	29

2.7. Kerangka Teori.....	39
2.8. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
3.3. Unit Analisis Dan Horizontal Waktu	41
3.3.1. Unit Analisis	41
3.3.2. Horizontal Waktu.....	41
3.4. Populasi Dan Sampel	42
3.5. Sumber Data Penelitian.....	44
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.6.1. Variabel Independent dan Variabel Dependent	44
3.7. Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.2. Uji Hipotesis	47
3.7.3. Analisis Regresi Berganda.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	50
4.1.1. Sejarah Berdirinya Bank Umum Syariah.....	50
4.1.2. Daftar Tabel Data Penelitian.....	53
4.2. Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1. Uji Normalitas.....	56
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	58
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	60
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	61
4.3.5. Uji Hipotesis	62
4.3.5.1. Uji Koefisien Determinan (R^2)	62
4.3.5.2. Uji Parsial (Uji T).....	63
4.3.5.3. Uji Simultan (Uji F)	64
4.3.6. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.4.1. Pengaruh <i>Working Capital</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	67
4.4.2. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah.....	68
4.4.3. Pengaruh Total Asset Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	69

4.4.4. Pengaruh <i>Working Capital</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	71
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN HASIL OLAH DATA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independent dan Variabel Dependent	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	56
Tabel 4.3 Multikolonieritas	59
Tabel 4.4 Autokorelasi	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	65
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	39
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot	57
Gambar 4.2 Uji Histogram	58
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan syariah di Indonesia secara yuridis mulai diatur dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempromosikan dan mengembangkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Namun dengan berbagai kekurangan dan kelemahan mengenai pengaturan bank syariah dalam UU tersebut, pada tahun 1998 disahkanlah UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan atas sistem perbankan alternatif yang lebih dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat.¹

Sekarang ini adalah zaman dimana terjadinya persaingan ketat antar perusahaan bisnis sehingga masing-masing perusahaan harus terus mengembangkan kemampuannya untuk dapat bertahan dan memajukan

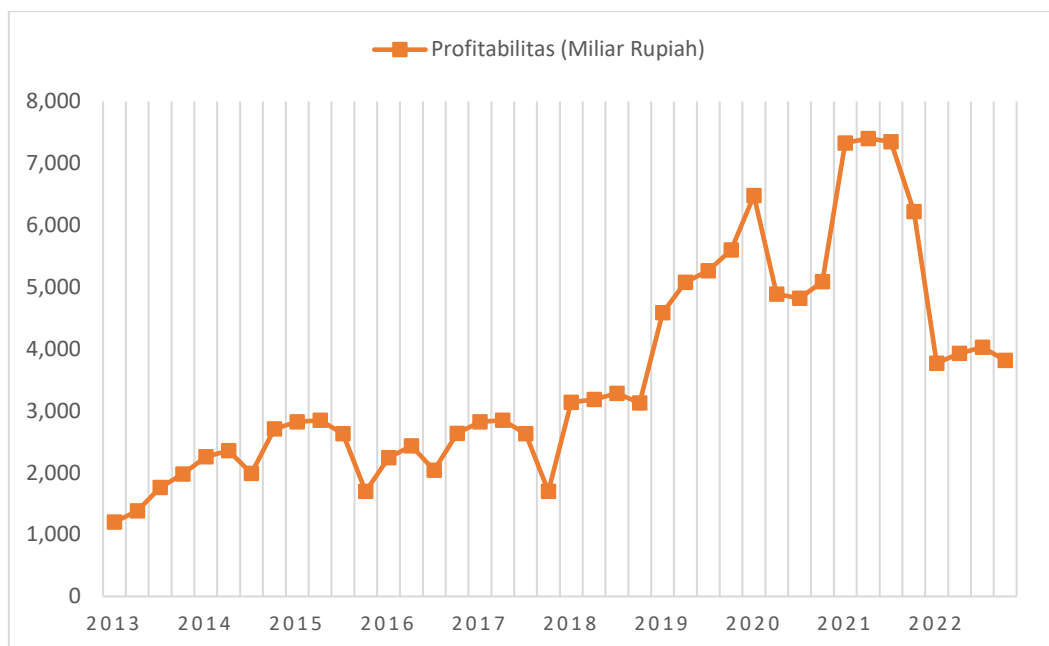
¹ Riyadi, S. *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016), h.23

perusahaan. Yang perlu dikembangkan adalah kinerja perusahaan, tentunya termasuk didalamnya kinerja keuangannya.

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah dengan melihat nilai *Profitabilitasnya*. *Profitabilitas* adalah alat analisis untuk menilai dan mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Selain itu kinerja perbankan juga didukung oleh Sumber daya SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik yaitu karyawan yang membantu dalam setiap kegiatan operasional bank dimana membantu dalam mengatur segala kegiatan perbankan, mengatur modal dan mengelola modal sehingga dapat meningkatkan kinerja bank serta dapat menghasilkan profitabilitas yang menguntungkan bank. *Profitabilitas* mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber perusahaan.² *Profitabilitas* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik, namun, jika *Profitabilitas* rendah, menyatakan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat *Profitabilitas* dapat mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perbankan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Berikut data *Profitabilitas* bank umum syariah periode tahun 2013-2022:

² Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia" dalam *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 6, No. 2, 2016, h.10

Grafik 1.1 Data *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, “data statistik perbankan syariah”

Dari grafik 1.1 dapat di lihat bahwa *Profitabilitas* bank dari Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan III 2015 cenderung mengalami peningkatan yaitu 1.203 miliar dan 1.697 miliar pada Triwulan III tahun 2015. hal ini disebabkan karena terus meningkatnya rasio *Profitabilitas* pada bank umum syariah sehingga *Profitabilitas* bank umum syariah juga terus ikut meningkat.³ Pada tahun 2015 Triwulan IV *Profitabilitas* mengalami penurunan sebesar 718 miliar dari Triwulan sebelumnya. Kemudian dari tahun 2016 sampai 2019 *Profitabilitas* bank cenderung meningkat. Kemudian pada Triwulan II tahun 2020 *Profitabilitas* Bank Umum Syariah juga mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 4.886 miliar hal ini di sebabkan karena menurunnya margin pada penyaluran kredit serta ditambah dengan tingginya rasio kredit bermasalah. Tetapi pada Triwulan I 2021 *Profitabilitas* Bank

³“Otoritas Jasa Keuangan” //http://www.ojk.go.id. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2023.

Umum Syariah mulai mengalami peningkatan kembali menjadi 7.329 hal ini disebabkan oleh meningkatnya rasio ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh dari margin pembiayaan sehingga profit Bank Umum Syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 *Profitabilitas* bank umum syariah menurun drastis dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh bank yang menggunakan lebih banyak modal yang memiliki biaya yang lebih tinggi atau modal jangka panjang dibandingkan dengan modal jangka pendek.⁴

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Profitabilitas* bank umum syariah salah satunya yaitu modal kerja (*Working Capital*) memengaruhi banyak aspek bisnis perusahaan, mulai dari membayar karyawan dan vendor hingga menjaga lampu tetap menyala dan merencanakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Singkatnya, modal kerja adalah modal yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan saat ini setiap perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya tidak mungkin pula jauh dari tujuannya yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang besar, dan di sisi lain *Working Capital* juga memiliki peran yang tentu penting dalam mencapai sasaran guna terciptanya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁵

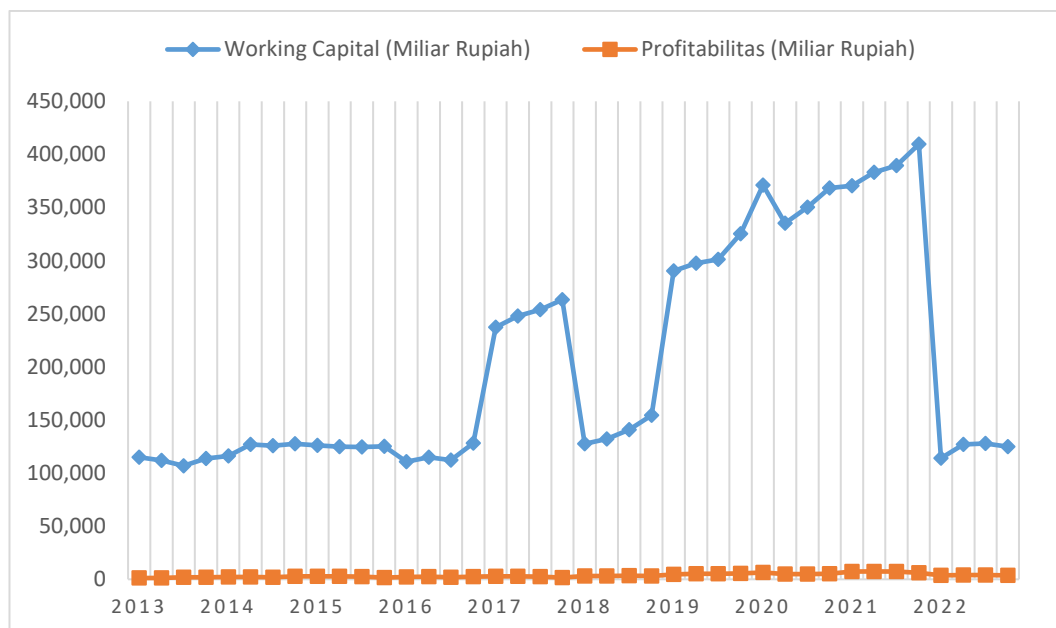
Berdasarkan teori *Working Capital* dapat mengontrol komposisi aset lancar dan kewajiban jangka pendek sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh laba secara efektif dan efisien. Tetapi nyatanya *Working Capital* pada bank umum syariah masih tidak stabil bahkan pada tahun 2021 turun drastis dibandingkan 2020

⁴ Jaja Suteja. *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. (Bandung: Universitas Pasundan, 2013), h.36.

⁵ Harahap. *Profitabilitas Bank Umum Syariah*. (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2019), h.18.

hal ini dapat menyebabkan bank mengalami *insolvency* atau tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo.⁶ Berikut Data *Working Capital* Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022:

Grafik 1.2 Data *Working Capital* Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, “data statistik perbankan syariah”

Dari grafik 1.2 dapat di lihat bahwasannya Tingkat *Working Capital* pada Tahun 2013-2018 terus mengalami peningkatan yaitu mulai dari 114.908 sampai dengan 145.507 miliar hal ini disebabkan karena efektifnya perputaran modal pada bank tersebut sedangkan *Profitabilitas* bank pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 *Working Capital* terus mengalami peningkatan pada setiap Triwulannya tetapi Profit pada tahun 2018 mengalami ketidakstabilan yaitu pada Triwulan I sebesar 3.629 miliar yang kemudian pada Triwulan IV mengalami penurunan menjadi 3.127. Kemudian pada tahun 2019-2020 Triwulan III *Working*

⁶ Astuti Dewi, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan II, (Jakarta: Galia Indonesia, 2015), h.85.

Capital menurun dari tahun 2018. Pada tahun 2019 Triwulan IV *Working Capital* berada pada angka 110.586 miliar dan *Profitabilitas* pada tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu bernilai 5.598 Miliar hal ini bertolak belakang dengan teori BI (Bank Indonesia) yang mengatakan bahwa apabila *Working Capital* meningkat maka *Profitabilitas* juga ikut meningkat⁷, kemudian pada tahun 2020 Triwulan IV *Working Capital* lebih meningkat sedikit di bandingkan dengan tahun 2019 yaitu pada Triwulan IV *Working Capital* berjumlah 114.908 miliar dengan tingkat *Profitabilitas* sebesar 5.587 yang menurun dari tahun sebelumnya, menurunnya *Profitabilitas* pada tahun 2020 ini di sebabkan oleh kurang efektifnya pengelolaan modal kerja yang berpengaruh terhadap *Profitabilitas*.

Kemudian pada tahun 2021 *Working Capital* mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu menjadi sebesar 77.660 miliar dengan tingkat *Profitabilitas* 6.224 yang lebih meningkat dari tahun sebelumnya, meningkatnya *Profitabilitas* pada tahun 2021 ini disebabkan karena menurunnya rasio hutang sehingga walaupun *Working Capital* menurun tetapi *Profitabilitas* tetap mengalami peningkatan.⁸ *Working Capital* Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2021 yang tertinggi yaitu pada Triwulan IV tahun 2018 yaitu sekitar 145.507 miliar, sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2021 yaitu pada Triwulan IV yaitu sebesar 77.660 miliar. Hal ini disebabkan karena kurang produktifnya bank syariah mengelola modal kerja sehingga membuat modal kerja terus menurun dan tidak produktif sehingga menyebabkan kurang lancarnya kegiatan perusahaan yang dapat mengurangi

⁷ “Otoritas Jasa Keuangan” <http://www.bi.go.id>. Diunduh tanggal 5 Februari 2023.

⁸ “Otoritas Jasa Keuangan” <http://www.bi.go.id>. Diunduh tanggal 5 Februari 2023.

pendapatan laba. Kemudian pada tahun 2022 tingkat *Working Capital* menurun drastis sekitar 295.754 miliar hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kewajiban lancar, sedangkan hasil dari operasi perusahaan tidak sebanding dengan besarnya penggunaan modal kerja perusahaan yang sebagian besar penggunaanya kepada pembelian aktiva tetap.⁹

Faktor lainnya yang mempengaruhi *Profitabilitas* bank umum syariah yaitu *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki. Secara teori Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar.¹⁰ Bagi bank (*kreditor*) semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, disebabkan karena kemampuan untuk melunasi utang. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik, karena semakin tinggi total utang maka semakin baik bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya.¹¹ Namun faktanya *Debt To Equity Ratio* bank umum syariah tidak stabil serta mengalami kenaikan serta penurunan yang tidak stabil setiap tahunnya hal ini dibuktikan oleh data *Debt To Equity Ratio* yang diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

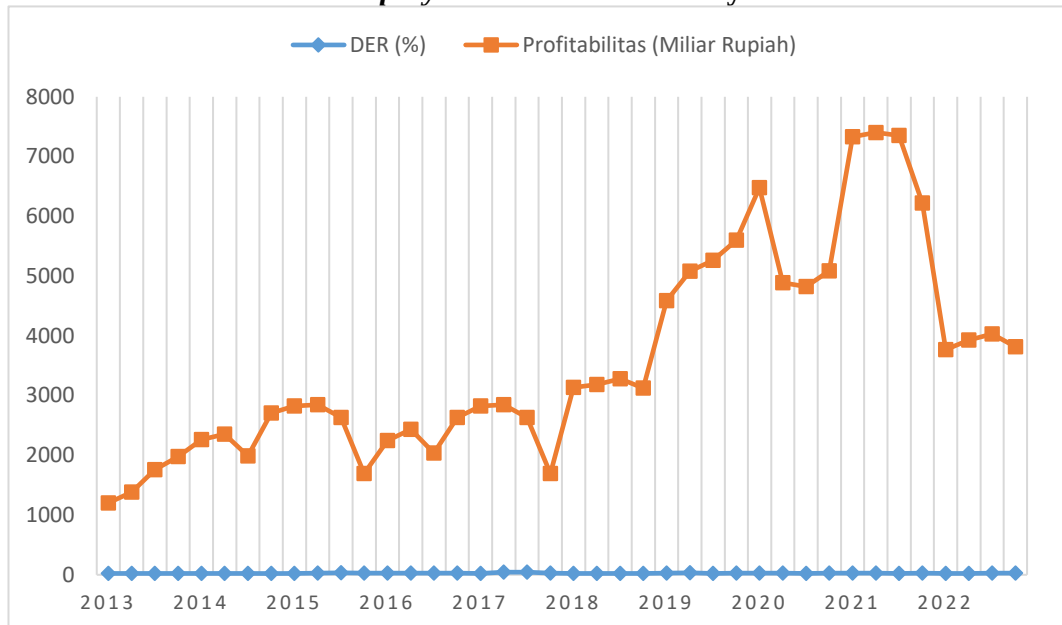
⁹ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 105.

¹⁰ Hantono, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013* (Medan : Universitas Prima Indonesia, 2015), h. 22.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 158.

sebagai berikut:

Grafik 1.3 Data *Debt To Equity Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, “data statistik perbankan syariah”

Dari grafik 1.3 di atas dapat di lihat bahwasannya *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada bank umum syariah masih mengalami kenaikan serta penurunan yang tidak stabil setiap tahunnya. Pada Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan II tahun 2014 DER terus mengalami peningkatan tetapi pada Triwulan III tahun 2014 DER menurun sebesar 0,49% dari Triwulan sebelumnya hal ini disebabkan oleh sedikitnya kewajiban bank yang harus dibayarkan. Kemudian pada Triwulan IV tahun 2014 sampai Triwulan III 2015 DER cenderung meningkat, sedangkan pada tahun 2015 Triwulan IV DER mengalami penurunan sebesar 3,01%. Pada Triwulan IV 2017 DER sebesar 29,75% yaitu menurun sekitar 14,08% dari Triwulan sebelumnya dan *Profitabilitas* juga ikut menurun sekitar 934 miliar hal ini bertolak belakang dengan teori BI yang mengatakan apabila DER menurun

maka *Profitabilitas* akan mengalami peningkatan¹², penurunan *Profitabilitas* ini di sebabkan karena menurunnya jumlah *Working Capital* yang menyebabkan *Profitabilitas* menurun walaupun Rasio DER juga ikut menurun.

Kemudian pada Triwulan IV 2018 DER mengalami peningkatan yaitu menjadi 25,37% yaitu meningkat sekitar 3,66% dari Triwulan sebelumnya dan *Profitabilitas* juga mengalami penurunan sebesar 154 miliar hal ini disebabkan karena stabilnya pengelolaan modal dan pengelolaan hutang terhadap modal.¹³ Selanjutnya pada Triwulan IV 2019 DER mengalami peningkatan yaitu menjadi 30,08% dan *Profitabilitas* pada Triwulan IV 2019 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 5.598 miliar, seharusnya apabila DER meningkat maka *Profitabilitas* akan menurun tetapi pada tahun 2019 *Profitabilitas* mengalami peningkatan walaupun rasio DER juga meningkat hal ini disebabkan karena jumlah total aset yang meningkat. Kemudian ditahun 2020 dan 2021 terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh covid-19 (*Certification Of Vaccination Identification*), pada masa covid sistem perekonomian serta perbankan benar-benar mengalami kemerosotan yang sangat drastis sehingga kinerja bank juga mengalami penurunan, tetapi *Profitabilitas* atau *Profitabilitas* bank pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 6.224 miliar pada tahun 2021 hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah total aset sehingga apabila DER mengalami peningkatan maka tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Dan pada tahun 2022 DER menurun dari tahun sebelumnya sekitar 0,97% dengan Tingkat *Profitabilitas*

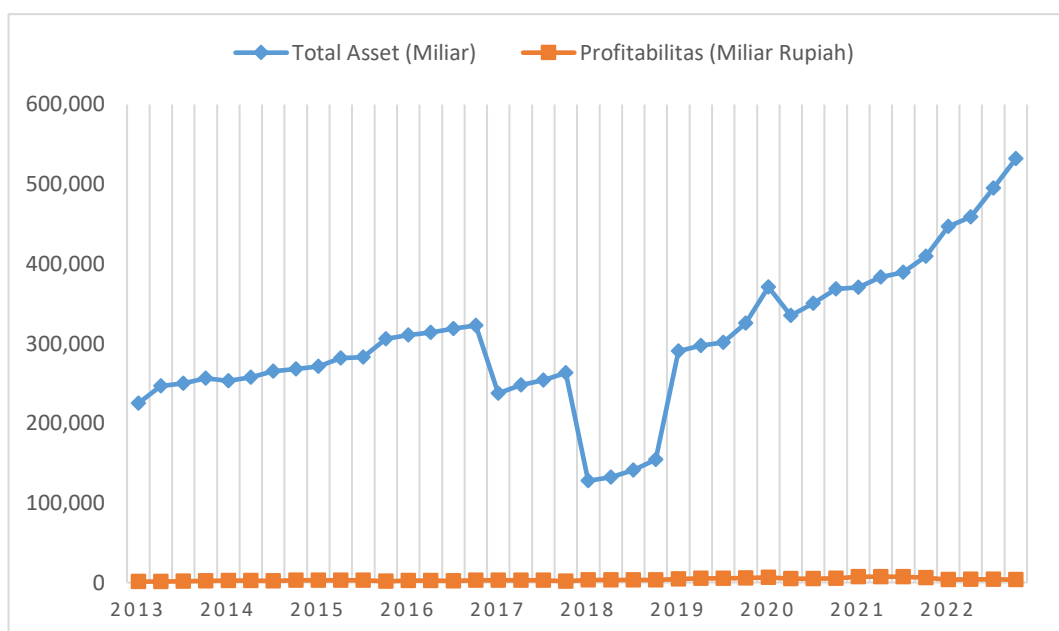
¹²“Otoritas Jasa Keuangan” //http://www.bi.go.id. Diunduh tanggal 5 Februari 2023.

¹³ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), h. 20.

juga ikut menurun 2.454 miliar hal ini disebabkan oleh banyaknya kewajiban jangka panjang yang harus dipenuhi oleh bank.¹⁴

Faktor lainnya yang mempengaruhi *Profitabilitas* bank umum syariah yaitu *Total Asset*. *Total Asset* adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Secara teori *Total Asset* yang tinggi mencerminkan kinerja positif dan akan menambah kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di bank tersebut.¹⁵ Tetapi faktanya *Total Asset* pada bank umum syariah masih sering mengalami penurunan yang menyebabkan kinerja bank kurang efektif hal ini dibuktikan oleh data *Total Asset* sebagai berikut:

Grafik 1.4 Data Total Asset Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, “data statistik perbankan syariah”

Dari grafik 1.4 dapat di lihat bahwasannya *Total Asset* pada bank umum

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 162

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2013), h. 102

syariah tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan yaitu pada triwulan I berkisar 225.146 dengan titik *Profitabilitas* 1.203 sedangkan pada triwulan I tahun 2017 237.289 dengan tingkat *Profitabilitas* yang juga ikut meningkat yaitu sebesar 2.823. kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada Triwulan IV 2017 Total Asset sebesar 263.206 miliar dan *Profitabilitas* sebesar 1.697 sedangkan pada Triwulan IV 2018 Total Asset mengalami penurunan menjadi 154.342 sedangkan *Profitabilitas* pada tahun 2018 terus mengalami peningkatan yaitu sebesar 1.430 miliar dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh banyaknya beban yang ditanggung bank yang menyebabkan terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas.¹⁶ Hal ini juga bertolak belakang dengan teori BI yang menyatakan bahwa apabila Total Asset meningkat maka *Profitabilitas* juga ikut mengalami peningkatan.¹⁷ Sedangkan dari tahun 2019-2022 Total Asset bank terus menerus mulai meningkat yang disertai juga dengan peningkatan *Profitabilitas* yaitu sebesar 20% hal ini terjadi karena beban atau kewajiban jangka pendek serta jangka panjang bank dapat terkontrol dengan baik sehingga tidak terjadi liabilitas yang akan menyebabkan menurunnya ekuitas.¹⁸

Adapun penelitian terdahulu yaitu oleh Anggita Langgeng Wijaya yang berjudul “Pengaruh Komponen *Working Capital* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah”, yang menyatakan bahwa komponen modal kerja sangat berpengaruh penting terhadap profitabilitas bank umum syariah. Adapun penelitian

¹⁶ Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia” dalam *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 6, No. 2, 201, h.28.

¹⁷ “Otoritas Jasa Keuangan”, <http://www.bi.go.id>. Diunduh tanggal 5 Februari 2023.

¹⁸ Djuwita, Diana dan Mohammad Assa fito, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia 2012-2015” dalam *Jurnal Ekonomi* 2015, h.22.

terdahulu yang dilakukan oleh Fitratul Hasanah yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2013-2017”, yang menyatakan bahwa bahwa *Debt To Equity Ratio* Tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* bank. Sedangkan pada penelitian Paulina Van Rate yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas* Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015”, yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* bank.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2022**".

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Menurut ketentuan BI (Bank Indonesia) apabila *Working Capital* meningkat maka *Profitabilitas* juga ikut meningkat. Namun faktanya pada tahun 2017-2018 Triwulan IV *Working Capital* meningkat tetapi *Profitabilitas* menurun, pada tahun 2019 Triwulan III *Working Capital* menurun sedangkan *Profitabilitas* meningkat. Kemudian pada tahun 2020 Triwulan IV *Working Capital* meningkat tetapi *Profitabilitas* menurun dan pada Triwulan IV tahun 2021 sampai dengan Triwulan IV 2022 *Working Capital* menurun sedangkan *Profitabilitas* meningkat.

2. Menurut ketentuan BI (Bank Indonesia) apabila *Debt To Equity Ratio* menurun maka *Profitabilitas* akan mengalami peningkatan. Namun faktanya *Debt To Equity Ratio* pada Triwulan III tahun 2015 menurun dan *Profitabilitas* juga ikut menurun, kemudian pada tahun 2017 Triwulan IV *Debt To* ikut menurun., sedangkan pada tahun 2019 Triwulan IV DER dan *Profitabilitas* sama sama mengalami peningkatan dan pada Triwulan IV tahun 2022 DER dan *Profitabilitas* sama sama mengalami penurunan.
3. Menurut ketentuan BI (Bank Indonesia) Apabila Total Asset meningkat maka *Profitabilitas* juga ikut mengalami peningkatan. Namun faktanya Total Asset pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 Triwulan IV total Asset meningkat sedangkan *Profitabilitas* menurun, kemudian pada tahun 2018 Triwulan IV total Asset menurun sedangkan *Profitabilitas* meningkat.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini khusus membahas mengenai Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan Total Asset Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2013-2022. Sedangkan rasio yang digunakan dalam mengukur *Profitabilitas* pada penelitian ini yaitu menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Working Capital* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2013-2022?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Working Capital* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Total Asset* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2013-2022.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di

Indonesia pada tahun 2013-2022.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah dalam mengkaji apakah *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* memiliki pengaruh yang besar terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset* serta *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia.

c. Praktisi

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para praktisi mengenai informasi tentang pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia.

d. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh *Working*

Capital, Debt To Equity Ratio dan *Total Asset* terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁹ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. ***Working Capital*** adalah modal kerja bersih dalam artian perbedaan antar jumlah aset perusahaan dengan *liabilitas* dalam periode waktu tertentu.²⁰
2. ***Debt To Equity Ratio*** adalah rasio utang terhadap modal, yaitu merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas.²¹
3. ***Total Asset*** adalah merupakan total keseluruhan *Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Semakin besar *Asset* maka menunjukkan semakin besarnya perusahaan.²²
4. ***Profitabilitas*** adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.²³

¹⁹Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), h. 23.

²⁰ Simorangkir, Charles. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Badan Penerbitan FE Universitas Indonesia, 2014), h.11.

²¹ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, h.3.

²² *Ibid*, h.23.

²³Mudrajad Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), h.19.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORITIS

Bab Kajian Teoritis membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan Total Asset Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2022.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Berganda.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas hasil dari penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis dari pengolahan data, yaitu analisis data secara deskriptif.

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari analisa data penelitian. Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari temuan yang di dapat dalam penelitian hingga dapat memberikan manfaat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Bank Umum Syariah

Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah muslim, negara ini menjadi pasar terbesar di dunia bagi perbankan syariah. Besarnya populasi muslim yang berada di Indonesia membuat perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejarah bank syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Pada awal mula bank ini berdiri diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 kemudian pada tahun 1998 terjadi perubahan Undang-Undang. Perubahan ini membuat bank umum syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga pada tahun pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah⁶⁸.

Di Indonesia, rencana pendirian bentuk perbankan syariah dimulai sekitar pada tahun 1970. Wacana tersebut muncul pada seminar nasional hubungan Indonesia dengan Timur tengah yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) bekerja sama dengan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Dalam perjalanannya, pada masa awal pendirian bank syariah terhambat dengan

⁶⁸ Hasibuan, M. *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.21.

aturan yang belum jelas. Pertama, terganggu dengan UU Pokok Perbankan yang saat itu berlaku yaitu UU No 14/1967. Kedua, dari segi ideologis bank syariah terkesan kuat dengan konsep negara Islam dan sulit mendapat dukungan pemerintah. Ketiga, bermasalah dengan permodalan yang belum jelas, siapa nantinya yang akan berinvestasi di bank syariah. Pasca tahun tersebut, wacana munculnya bank syariah meredup sebelum akhirnya muncul lagi pada tahun 1988, kala itu seiring dengan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) tentang liberalisasi industri perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.⁶⁹

Pada saat itu para pendiri bank syariah yang sebagian besar merupakan ulama menginginkan pendirian bank dengan bunga 0%. Setelah munculnya rekomendasi dari ulama tentang bunga baak, kemudian di Cisarua, Bogor pada tanggal 19-22 Agustus 1990, kemudian para pendiri membahas lebih lanjut pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada Agustus 1990, kemudian terbentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia. Pasca tahun 1990, kemudian Bank Muamalat menjadi bank pertama dengan basis syariah di Indonesia, berhasil berdiri sebelum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 dilahirkan, yang memberikan pendirian bank dengan prinsip syariah secara sepenuhnya. BMI tersebut akhirnya lahir dari bentukan tim kerja Perbankan MUI. Secara resmi, pendirian akte PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, dengan saham senilai Rp. 8 Miliar.⁷⁰

Kemudian, tanggal 3 November 1991 dalam ajang perkumpulan di lokasi

⁶⁹ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2015), h. 22.

⁷⁰ *Ibid*, h. 24

yang terpilih yaitu Istana Bogor, disepakati modal awal Rp.106.126.382.000,-. Dana itu terkumpul dan berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri dari Kabinet Pembangunan V, Supersemar, Yayasan Dakab, PT PAL, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Dharmais, PT Pindad dan Purna Bhakti Pertiwi. Berdasarkan UU tersebut setiap sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:⁷¹

1. Bertujuan Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Menerapkan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat ini dapat dilakukan terutama dari segmen yang belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional dengan menerapkan sistem bunga.
2. Bertujuan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.
3. Bertujuan dalam pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang turut diikuti dengan kebijakan dikeluarkannya beberapa ketentuan pelaksanaan yang berbentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, dengan memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan tersebut memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah,

⁷¹ Leny Suzan, "Pengaruh *Working Capital* dan Total Asset lancar terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah" dalam *jurnal manajemen keuangan*, vol. 2 no.3, 2015, h. 9-21.

melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh bank konvensional. Bank umum juga menjalankan dua kegiatan usaha, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008, tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari (>5% per tahun namun pasarnya (market share) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.⁷²

4.1.2. Daftar Tabel Data Penelitian

DATA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2022					
Tahun	Triwulan	Working Capital	DER	Total Asset	Profitabilitas
2013	I	114.908	22,21	225.146	1.203
	II	112.010	23,45	246.532	1.385
	III	106.897	22,65	249.826	1.760
	IV	113.689	24,42	256.219	1.980
2014	I	116.246	25,52	253.137	2.260
	II	127.047	22,82	257.428	2.354
	III	125.719	22,05	265.296	1.989
	IV	127.685	21,56	267.874	2.708
2015	I	125.954	25,37	271.278	2.823
	II	124.957	27,93	281.652	2.848
	III	124.610	33,23	282.989	2.631
	IV	125.030	30,22	305.851	1.697
2016	I	110.586	28,94	310.727	2.245
	II	114.905	29,9	313.744	2.435
	III	112.110	30,12	318.583	2.040
	IV	128.256	27,86	322.599	2.634
2017	I	237.287	25,56	237.287	2.823

⁷² Sadono Sukirno, Manajemen Bank Syariah Modern Perkembangan Pemikiran dari Kalsik hingga Keynesian Baru, (Jakarta: PT. Y89 Persada, 2000), h. 43.

	II	247.837	44,47	247.837	2.848
	III	253.824	43,83	253.824	2.631
	IV	263.206	29,75	263.206	1.697
2018	I	127.700	22,83	127.700	3.137
	II	132.021	22,05	132.021	3.182
	III	140.974	21,71	140.974	3.281
	IV	154.342	25,37	154.342	3.127
2019	I	290.427	27,93	290.427	4.588
	II	297.434	33,23	297.434	5.079
	III	301.313	25,35	301.313	5.263
	IV	325.365	30,08	325.365	5.598
2020	I	371.089	29,59	371.089	6.478
	II	335.237	26,67	335.237	4.886
	III	350.383	24,79	350.383	4.821
	IV	368.336	28,67	368.336	5.087
2021	I	370.530	30,16	370.530	7.329
	II	383.209	28,23	383.209	7.403
	III	389.383	22,71	389.383	7.350
	IV	409.638	26,21	409.638	6.224
2022	I	113.885	25,24	446.850	3.770
	II	127.045	24,22	458.997	3.928
	III	127.915	26,32	494.947	4.028
	IV	124.866	26,28	531.860	3.817

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari data mean, maximum, dan minimum⁷³. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini:

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.21.

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WC_X1	40	106897,00	409638,00	203846,3750	106012,85971
DER_X2	40	21,56	44,47	27,2375	5,03146
TA_X3	40	127700,00	531860,00	302776,7500	90694,02958
PROFIT_Y	40	1203,00	7403,00	3584,1750	1719,92430
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui N atau jumlah setiap variabel adalah 40. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, maximum sebagai nilai tertinggi dan mean dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

- a. Dari 40 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Working Capital* (X1) adalah 106.897 Miliar, nilai maximum adalah 409.638 Miliar, dan nilai rata-rata (mean) adalah 203.846 dengan standar deviasi sebesar 106.012. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- b. Dari 40 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel DER (X2) adalah 21,56 %, nilai maximum adalah 44,47 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 27,2375 dengan standar deviasi sebesar 5,03146. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- c. Dari 40 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Total Asset (X3) 127.700 Miliar, nilai maximum adalah 531.860 Miliar, dan nilai rata-rata (mean) adalah 302.776 dengan standar deviasi sebesar 90.694. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi

menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

- d. Dari 40 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Profitabilitas* (Y) adalah 1.203 Miliar, nilai maximum adalah 7.403 Miliar, dan nilai rata-rata (mean) adalah 3.584 dengan standar deviasi sebesar 1.719. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal.⁷⁴ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan . Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

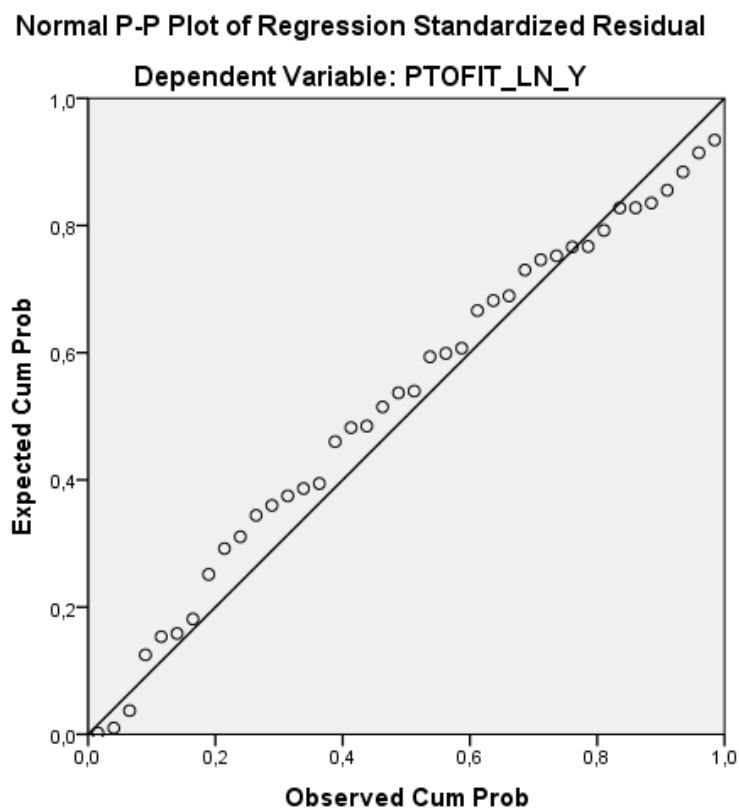
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27533557
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,060
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,088

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang Universitas Diponogoro, 2018), h. 161.

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

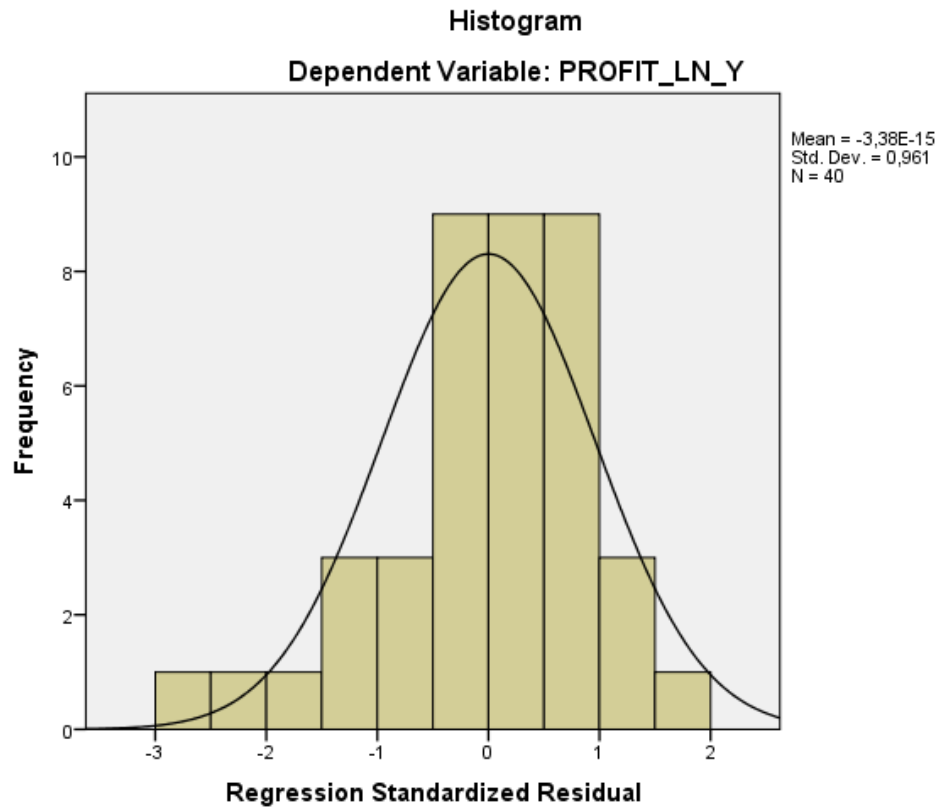
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa Kolmogorov-Smirnow 0,088 dan nilai Asympy. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas. Selain dengan Kolmogorov-Smirnow uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observed berada dekat dengan garis dan pola dari data mengikuti garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normal Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal, variabel orthogonal adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari

multikonearitas, sebaiknya jika nilai Tolerance diatas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikonearitas. Adapun hasil uji multikonearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	WC_LN_X1	,844	1,185
	DER_LN_X2	,874	1,144
	TA_LN_X3	,901	1,110

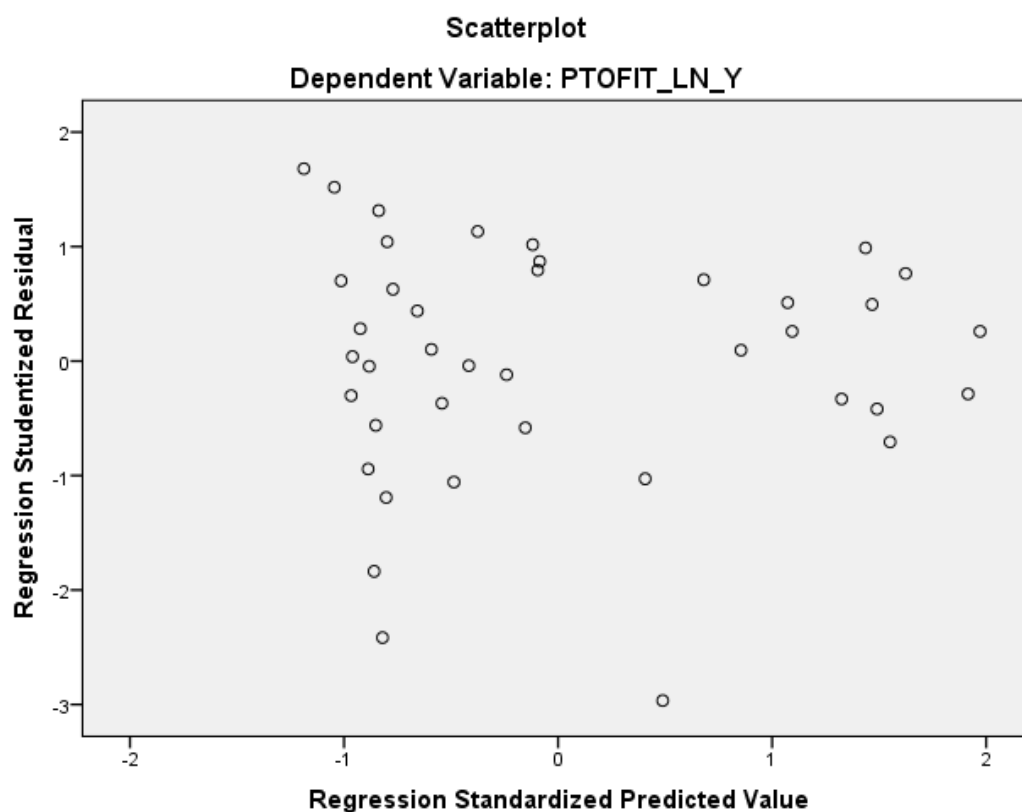
a. Dependent Variable: PROFIT_LN_Y

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel *Working Capital* (X1) adalah 0,844, nilai Tolerance pada variable DER (X2) adalah 0,874, dan nilai Tolerance pada variabel *Total Asset* (X3) adalah 0,901. Nilai Tolerance dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel *Working Capital* (X1) adalah 1,185, nilai VIF variabel DER (X2) adalah 1,144, dan nilai VIF variabel *Total Asset* (X3) adalah 1,110. Nilai dari semua variabel independen <10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikonearitas, dengan demikian uji multikonearitas telah terpenuhi.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu menggunakan metode scatterplot.⁷⁵ Apabila titik-titik yang berada pada grafik scatterplot terbentuk menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Scatterplot



⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Semarang: Undip, 2018), h. 139.

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik tanpa menempa satu dengan yang lainnya . titik- titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedasstisitas.

4.3.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat kolerasi kesalahan gangguan periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi dinamakan ada problem autokolerasi.⁷⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Wastson.

Tabel 4.4
Hasil Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,662	,633	,28658	1,172

a. Predictors: (Constant), TA_LN_X3, DER_LN_X2, WC_LN_X1

b. Dependent Variable: PROFIT_LN_Y

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah Auto korelasi Positif ($d < d_L$) yaitu ($1.172 < 1.338$) dengan nilai $d_U = 1.658$, $d_L = 1.338$, $4 - d_U = 1.654$ dan $4 - d_L = -1.334$. sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini terjadi Autokorelasi Positif. Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Wathson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Wathson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table

⁷⁶ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h. 127.

Durbin-Watson. Tabel memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_L$; “maka terjadi autokorelasi positif”
- b) Jika $d > 4 - d_u$; “maka terjadi autokorelasi negative”
- c) Jika $d_u < d < 4 - d_u$; “maka tidak terjadi autokorelasi”
- d) Jika $d_L < d < d_u$; “maka pengujian tidak dapat disimpulkan”

4.3.5. Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien R^2 0 maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien R^2 1 maka diantara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sangat kuat.⁷⁷ Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,662	,633	,28658	1,172

⁷⁷ Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 87.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,633. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa *Working Capital*, DER, Total Asset terhadap *Profitabilitas* sebesar 63 % sedangkan sisanya ($100\% - 63\% = 37\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.5.2. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Persial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,502	1,929		-1,816	,078
WC_LN_X1	,729	,102	,757	7,174	,000
DER_LN_X2	-,536	,297	-,187	-1,806	,079
TA_LN_X3	,359	,149	,246	2,409	,021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu *Working Capital* (X1), DER (X2), dan Total Asset (X3) terhadap *Profitabilitas* (Y). Nilai K= 4, sementara jumlah sampel atau N= 40, maka N-K ($40 - 4 = 36$). Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh *Working Capital* (X1) terhadap *Profitabilitas* (Y)

Nilai sig dari variabel *Working Capital* (X1) yaitu $0,000 < 0,05$, artinya *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $7,174 > 2,028$ (T tabel), sehingga *Working Capital* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan *Working Capital* terhadap *Profitabilitas* bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2. Pengaruh DER (X2) terhadap *Profitabilitas* (Y)

Nilai sig dari variabel DER (X2) $0,079 > 0,05$, artinya DER berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai T hitung $-1,806 < 2,028$ (T tabel), sehingga DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan DER terhadap *Profitabilitas* bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

3. Pengaruh Total Asset (X3) terhadap *Profitabilitas* (Y)

Nilai sig dari variabel Total Asset (X3) $0,021 < 0,05$, artinya Total Asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $2,409 > 2,028$ (T tabel), sehingga Total Asset (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Total Asset terhadap *Profitabilitas* bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4.3.5.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,780	3	1,927	23,461	,000 ^b
	Residual	2,957	36	,082		
	Total	8,737	39			

Berdasarkan tabel 4.7 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 23,461 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-K = 40-4 = 36$. Sehingga F hitung $>$ F tabel ($23,461 > 2,87$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital*, DER, dan Total Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022.

4.3.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Variable yang digunakan pada peneliti *Working Capital* (X1), DER (X2), Total Asset (X3) dan *Profitabilitas* (Y). adapun hasil analisis regresi linear

berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constanta)	-3,502	1,929		-1,816	,078
WC_LN_X1	,729	,102	,757	7,174	,000
DER_LN_X2	-,536	,297	-,187	-1,806	,079
TA_LN_X3	,359	,149	,246	2,409	,021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel *Working Capital*, DER, Total Asset terhadap *Profitabilitas*. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -3,502 + 0,729 X_1 - 0,536 X_2 + 0,359 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $\alpha = -3,502$

Nilai konstanta sebesar -3,502 hal ini menunjukkan apabila variabel *Working Capital*, DER, Total Asset bernilai 0, maka *Profitabilitas* bernilai negatif sebesar -3,502 %.

2. $\beta_1 X_1 = 0,729$

Nilai koefisien sebesar 0,729 hal ini menunjukkan variabel *Working Capital* (X_1) berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (Y). Jika *Working Capital* (X_1) mengalami peningkatan 1% maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami peningkatan

sebesar 0,729 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

$$3. \beta_{2X2} = -0,536$$

Nilai koefisien sebesar -0,536 hal ini menunjukkan variabel DER (X2) berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas*. Jika DER (X2) mengalami penurunan 1% maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,536 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

$$4. \beta_{3X3} = 0,359$$

Nilai koefisien sebesar 0,359 hal ini menunjukkan apabila Total Asset (X3) berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (Y). Jika Total Asset (X3) mengalami peningkatan 1%, maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,359 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Working Capital* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel *Working Capital* (X1) yaitu $0,000 < 0,05$, artinya *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $7,174 > 2,028$ (t tabel), sehingga *Working Capital* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan *Working Capital* terhadap *Profitabilitas* bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sedangkan Nilai koefisien sebesar 0,729 hal ini menunjukkan variabel *Working Capital* (X1) berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (Y). Jika *Working Capital* (X1) mengalami peningkatan 1% maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami peningkatan

sebesar 0,729 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

Pengelolaan modal kerja salah satu hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Dengan mengelola modal kerja yang efektif dan efisien memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja, maka perusahaan tersebut kemungkinan akan mengalami *insolvency* atau tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggita Langgeng Wijaya pada tahun 2017 dengan hasil modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah.⁷⁸

4.4.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel DER (X2) $0,079 > 0,05$, artinya DER berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $-1,806 < 2,028$ (t tabel), sehingga DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan DER terhadap *Profitabilitas* bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sedangkan Nilai koefisien sebesar -0,536 hal ini menunjukkan variabel DER (X2) berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas*. Jika DER (X2) mengalami penurunan 1% maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,536 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

⁷⁸ Anggita Langgeng Wijaya, “Pengaruh komponen *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* dan Total Asset terhadap *Profitabilitas* bank umum syariah”. Dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol 3. No.1, 2017), h.22-34.

Debt To Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas. Peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan DER memiliki pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan *Profitabilitas* bank atau perusahaan. Tetapi sebaliknya jika hutang perusahaan tidak digunakan secara maksimal atau tidak diinvestasikan untuk kegiatan yang produktif sehingga tidak menghasilkan keuntungan maka perusahaan akan merasa terbebani karena pendapatan atau aset perusahaan akan digunakan untuk membayar hutang beserta bunganya dan ini akan mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun sehingga *Profitabilitas* perusahaan tidak akan bertumbuh.⁷⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitratul Hasanah pada tahun 2014 dengan hasil *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* bank BNI Syariah.⁸⁰

4.4.3 Pengaruh Total Asset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel Total Asset (X3) $0,021 < 0,00$, artinya Total Asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan nilai t hitung $2,409 > 2,028$ (t tabel), sehingga Total Asset (X3) berpengaruh signifikan

⁷⁹ Eri Maryati, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.2 No.1, 2017, h. 21-30.

⁸⁰ Fitratul Hasanah, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* pada PT. Bnk BNI Syariah tahun 2013-2017" dalam *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol.2. No. 1, 2014), h.1-11.

terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Total Asset terhadap *Profitabilitas* bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sedangkan Nilai koefisien sebesar 0,359 hal ini menunjukkan apabila Total Asset (X3) berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (Y). Jika Total Asset (X3) mengalami peningkatan 1%, maka *Profitabilitas* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,359 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

Peningkatan Total Asset suatu bank ditentukan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari permodalan maupun dana dari pihak ketiga. Makin besar modal suatu bank maka tinggi pula *Leverage* yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana yang memungkinkan pula bank memperbesar *learning* asetnya untuk memaksimalkan keuntungan bank tersebut. Total Asset juga dapat mengukur seberapa besar dan kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar total Asset maka akan menggambarkan kekayaan perusahaan yang besar dan memiliki kinerja yang baik, sehingga memberikan daya tarik kepada investor.⁸¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Ayu Aprilia pada tahun 2019 dengan hasil perputaran total aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*.⁸²

⁸¹ Ardiansyah. "Analisis Pengaruh Deviden , Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan" dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5 No.3 , 2017, h.1565-1573.

⁸² Fanny Ayu Aprilia, "*Pengaruh Perputaran Total Asset, Perputaran Piutang dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas perusahaan*" dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Surabaya, 2019), h. 1-11.

4.4.4 Pengaruh *Working Capital*, *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Total Asset* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar 23,461 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-K = 40-4 = 36$. Sehingga f hitung $> f$ tabel ($23,461 > 2,87$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital*, DER, dan *Total Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Working Capital* memiliki nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$, artinya *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $7,174 > 2,028$ (t tabel), sehingga *Working Capital* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan *Working Capital* terhadap *Profitabilitas* bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai sig yaitu $0,079 > 0,05$, artinya DER berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan nilai t hitung $-1,806 < 2,028$ (t tabel), sehingga DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan DER terhadap *Profitabilitas* bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Variabel Total Asset memiliki nilai sig yaitu sebesar $0,021 < 0,05$, artinya Total Asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan nilai t hitung $2,409 > 2,028$ (t tabel), sehingga Total Asset (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Total Asset terhadap

Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) yang diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar 23,461 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-K = 40-4 = 36$. Sehingga f hitung $>$ f tabel ($23,461 > 2,87$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital*, DER, dan Total Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2022.

5.2. Saran

1. Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang tingkat *Debt To Equity Ratio* pada perbankan syariah yang begitu tinggi sehingga perbankan harus lebih memperhatikan tingkat *Working Capital* dan Total Asset agar berpengaruh baik terhadap *Profitabilitas* perbankan.

2. Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah lebih memperhatikan lagi tingkat rasio *Debt To Equity Ratio* agar tidak terlalu tinggi dan merusak kinerja perbankan serta lebih

meningkatkan *Working Capital Dan Total Asset* agar kinerja perbankan menjadi lebih baik lagi.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai *Working Capital, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* terhadap *Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*.

c. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh *Working Capital, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset* terhadap *Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*.